

PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN MANDIANGIN
KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Strata Satu (SI) Kependidikan*



OLEH

AFRILLIANA FITRI

11533/ 2009

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN MANDIANGIN
KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Afrilliana Fitri
NIM/BP : 11533/2009
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

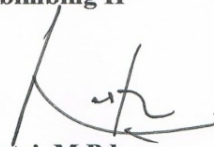
Pembimbing I



Dra. Nelfia Adi, M.Pd

NIP. 196302061986022 001

Pembimbing II



Sulastri, M.Pd

NIP. 19811001 2008122 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

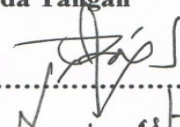
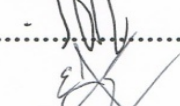
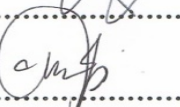
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN MANDIANGIN KOTO
SELAYAN KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Afrilliana Fitri
NIM/BP : 11533/2009
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Sulastri, M.Pd	2..... 
Anggota	: Drs. Irsyad, M.Pd	3..... 
Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	4..... 
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	5..... 

ABSTRAK

Judul : Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi
Penulis : Afrilliana Fitri
Pembimbing : 1. Dra. Nelfia Adi, M.Pd
2. Sulastri, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang baiknya pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) sekolah dasar Kecamatan Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang : 1) perencanaan penggunaan dana BOS di Sekolah Dasar se-Kecamatan MKS, 2) penggunaan dana BOS di Sekolah Dasar se-Kecamatan MKS, 3) dan pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS di Sekolah Dasar se-Kecamatan MKS

Populasi penelitian ini adalah pengelola dana BOS, yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara BOS, dan komite sekolah yang berjumlah 51 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh* dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket, dalam bentuk Skala Likert. Angket tersebut telah teruji validitas dan reliabilitasnya sebelum turun lapangan. Dari hasil perhitungan uji validitas diperoleh rho hitung 0,907, karena r hitung besar r tabel maka alat pengumpul data variabel pengelolaan dana BOS valid. Dan begitu juga uji realibilitas diperoleh rho hitung 0,847, karena r hitung besar dari r tabel maka angket pengelolaan dana BOS reliabel pada taraf kepercayaan 95% . Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) perencanaan penggunaan dana BOS sudah terlaksana dengan baik pada skor rata-rata 3,63, (2) penggunaan dana BOS terlaksana dengan baik pada skor rata-rata 3,78, dan (3) pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS cukup baik dengan skor rata-rata 3,30. Secara keseluruhan pengelolaan dana BOS Sekolah Dasar se-Kecamatan Mandiangan Koto Selayan Kota Bukittinggi sudah dilaksanakan dengan cukup baik dengan skor rata-rata (3,57).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar se-Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Nelfia Adi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Sulastri, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
6. Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi
7. Orang tua dan keluargaku yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Administrasi Pendidikan 2009 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Desember 2014

Penulis,

Afrilliana Fitri
11533/2009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Pengelolaan Dana BOS	9
B. Pengertian BOS.....	12
C. Pengelolaan Dana BOS.....	12
D. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Instrument Penelitian	37
E. Jenis Data	38
F. Sumber Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	41
B. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

KEPUSTAKAAN	66
--------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengelolaan Dana BOS	36
2. Aspek Perencanaan Penggunaan dana BOS Berdasarkan RAPBS dan Pengaturan Alokasi Dana BOS	42
3. Aspek Pemanfaatan Dana BOS Dilihat Dari Penggunaan Dana BOS.....	44
4. Aspek Pemanfaatan Dana BOS Dilihat Dari Relevan Dengan Penggunaan	45
5. Rekapitulasi Pengelolaan Dana BOS Dalam Aspek Pemanfaatan	46
6. Aspek Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS Berdasarkan RKAS	47
7. Aspek Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS Berdasarkan Pembukuan	48
8. Aspek Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS Berdasarkan Realisasi Penggunaan dana.....	49
9. Aspek Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS Berdasarkan Bukti Pengeluaran	50
10. Aspek Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS Berdasarkan Pelaporan ..	51
11. Aspek Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS Berdasarkan Waktu Pelaporan.....	52
12. Rekapitulasi Pengelolaan Dana BOS Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS	53
13. Rekapitulasi Pengelolaan Dana BOS	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Penelitian	67
2. Angket Penelitian	68
3. Petunjuk Pengisian Angket	71
4. Hasil Uji Coba Instrument Penelitian	72
5. Data Mentah Hasil Penelitian.....	82
Surat-surat penelitian	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh Warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggungjawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Pemerintahan, pemerintah daerah, dan masyarakat. Konsekuensi dari amanat undang-undang tersebut Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lain yang sederajat. Untuk pelaksanaan Wajib belajar 9 tahun tersebut diperlukan sejumlah biaya. Salah satu biaya yang digunakan pemerintah berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai sejak bulan Juli 2005, berperan secara signifikan dalam percepatan pencapaian program wajar 9 tahun. Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah telah

melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi program BOS, dari perluasan akses menuju peningkatan kualitas.

Melalui program BOS kepala sekolah diharapkan dapat lebih mengembangkan sekolah dengan memperhatikan hal berikut ini: (1) sekolah mengelola dana secara profesional transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, (2) BOS harus menjadi sarana penting peningkatan pemberdayaan sekolah dalam rangka peningkatan akses, mutu dan manajemen sekolah, (3) sekolah harus menyusun Rencana Jangka menengah yang disusun 4 tahunan, (4) sekolah harus menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam bentuk rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), dimana dana BOS merupakan bagian integral didalam dana RKAS tersebut, (5) Rencana Jangka Menengah dan RKAS harus disetujui dalam rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah dan disahkan oleh Dinas Pendidikan kabupaten/kota (untuk sekolah negeri) atau yayasan (untuk sekolah swasta). Secara rinci diatur dalam peraturan Mendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan pendidikan Dasar dan Menengah.

Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah penting untuk dilakukan agar dana yang diperoleh dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan: asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan. Dana

BOS yang diberikan untuk sekolah juga perlu dikelola dengan baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban.

Dalam merencanakan penggunaan dana BOS kepala sekolah terlebih dahulu menyesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek, maupun jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahunan. Pengembangan jangka panjang berupa pengembangan lima tahunan, sepuluh tahunan, dan dua puluh lima tahunan. Dengan adanya rencana, penggunaan dana BOS dapat dilakukan dengan baik. Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Hasil kesepakatan harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat. Dalam penggunaan dana BOS ini tidak semua kebutuhan sekolah dapat dipenuhi. Karena dana BOS ini hanya membiayai komponen-komponen kegiatan tertentu, seperti pembelian/penggandaan buku

teks pelajaran, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, perawatan sekolah, pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan lain sebagainya.

Setelah menggunakan dana BOS kemudian langkah berikutnya yaitu membuat pertanggungjawaban. Dalam salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program BOS masing-masing pengelola diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait. Secara umum hal yang dilaporkan oleh pelaksana program adalah yang berkaitan dengan statistik penerimaan bantuan, penyaluran, penyerapan, dan pemanfaatan dana serta pengaduan masalah jika ada.

Namun kenyataannya, selama pengamatan penulis dalam melaksanakan praktek lapangan manajemen yang dimulai tanggal 4 Juni sampai dengan 14 Agustus 2013, tim manajemen BOS kota Bukittinggi mengatakan semenjak dana BOS dikeluarkan belum terlihat indikasi yang belum menggembirakan dimana dana BOS kurang menampakkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sekolah masih merasakan kekurangan dana untuk penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan dikarenakan :

1. Masih ada juga sekolah yang kurang transparansi dan tidak melibatkan komite sekolah dalam merencanakan penggunaan dana BOS.
2. Masih ada sekolah yang menggunakan dana BOS tidak sesuai dengan rencana penggunaan dana BOS.

3. Audit Bawasda Kota Bukittinggi menemukan bahwa banyak sekolah yang menggunakan dana BOS tidak sesuai dengan pengeluaran sebagaimana yang tercantum dalam buku petunjuk, seperti pemberian konsumsi untuk guru setiap hari, pajak yang tidak dipungut, dan lain sebagainya.
4. Berdasarkan informasi dari Tim Manajemen BOS kota Bukittinggi dimana ada beberapa sekolah yang laporan pertanggungjawaban dana BOS ditolak dan dikembalikan. Hal ini disebabkan oleh sistem pelaporannya yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut penulis tertarik untuk melihat lebih jauh tentang “ Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar se Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi “

B. Identifikasi Masalah

Banyak masalah yang ditimbulkan dalam pengelolaan dana BOS. Identifikasi masalah pengelolaan dana BOS yang dijelaskan oleh Tim Manajemen BOS Kota Bukittinggi adalah :

1. Belum adanya rencana kegiatan yang dibuat untuk penggunaan dana BOS
2. Pengelola kurang memahami ketentuan penggunaan dana BOS
3. Keterlambatan pengelola dalam menyusun laporan penggunaan dana BOS

4. Pengelola kurang memahami cara menyusun pertanggungjawaban penggunaan dana BOS
5. Keterlambatan pengelola dalam menyusun pertanggungjawaban penggunaan dana BOS
6. Keterlambatan sekolah dalam membuat SPJ penggunaan dana BOS

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, untuk tidak terlalu luas maka penulis membatasi masalah yang penulis teliti yaitu pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar oleh pengelola. Pengelolaan dana Bantuan Operasional meliputi perencanaan, penggunaan, pertanggungjawaban, monitoring, supervisi dan pengawasan. Untuk lebih terarah maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu perencanaan, penggunaan dan pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah yang dilakukan oleh pengelola dalam merencanakan, menggunakan dan melaporkan pertanggungjawaban dana BOS di Sekolah dasar se-Kecamatan Mandiangin Koto Selayan (MKS) Kota Bukittinggi”.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah “Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”

1. Bagaimana perencanaan penggunaan dana BOS di Sekolah dasar se-Kecamatan MKS
2. Bagaimana penggunaan dana BOS di Sekolah dasar se-Kecamatan MKS
3. Bagaimana pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS di Sekolah Dasar se-Kecamatan MKS

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan data tentang:

1. Perencanaan penggunaan dana BOS di Sekolah dasar se-Kecamatan MKS
2. Penggunaan dana BOS di Sekolah Dasar se-Kecamatan MKS
3. Pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS di Sekolah Dasar se-Kecamatan MKS

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi pengelola dana BOS di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi dalam melaksanakan tugasnya.

2. Sebagai bahan masukan bagi Tim Manajemen BOS baik Kabupaten/Kota, tim provinsi maupun Tim Pusat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai Tim Manajemen Bos
3. Sebagai bahan masukan bagi komite sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam hal keuangan sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi dalam proses perencanaan penggunaan dana BOS yang dilihat berdasarkan RAPBS dan pengaturan alokasi dana berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,63
2. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi dalam proses pemanfaatan dana BOS yang dilihat berdasarkan aspek penggunaan dan relevan dengan rencana berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,78
3. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi dalam proses pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS dilihat berdasarkan aspek RKAS, pembukuan, realisasi penggunaan, bukti pengeluaran, pelaporan, dan waktu pelaporan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,30

4. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,57

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengelola dana BOS dalam merencanakan penggunaan dana BOS, lebih meningkatkan pengetahuan dengan mepedomani buku petunjuk penggunaan dana BOS sehingga dapat menggunakan dana BOS sesuai dengan yang diharapkan
2. Pengelola dana BOS dalam merencanakan penggunaan dana BOS hendaklah dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan mejelis guru, komite dan tokoh-tokoh pendidikan lainnya sehingga pengelola dana BOS diharapkan dapat berjalan dengan baik dan lancar
3. Pengelola dana BOS lebih meningkatkan ketelitian dalam menggunakan dana BOS sesuai dengan perencanaan, sehingga tidak terjadi penyimpangan dari petunjuk penggunaan dana BOS
4. Pengelola dana BOS dalam melaporkan dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS sebaiknya mengikuti langkah-langkah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2012. Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS. Jakarta
- Depdiknas. 2011. Bahan pelatihan Manajemen Keuangan Sekolah/ Madrasah.
Jakarta
- Terry. George,dkk. 1992. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta. Bumi Aksara.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2011. Manajemen dasar, pengertian, dan masalah.
Jakarta : Bumi Aksara.
- Siswanto M.Si. (2005). Pengantar Manajemen. Jakarta. Bumi Aksara
- Muhaimin,dkk. (2010). Manajemen Pendidikan. Aplikasinya Dalam
Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah. Jakarta.
Kencana.
- Arikunto Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian. Suatu pendekatan Praktik.
Jakarta. Rineka Cipta
- _____. (2003). Undang-undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang
Pendanaan Pendidikan
- _____. (2007). Manajemen Keuangan. Materi Pelatihan
Terpadu Untuk Kepala Sekolah. Jakarta: Dirjen Dikdasmen,
Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama
- _____. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
Nomor 69 Tahun 2009. Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun
2009.